

INTISARI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Kosentrasi Public Relations

Muhammad Irfan

20150530104

Komunikasi Suportif Orang Tua Terhadap Anak Pemakai Narkoba di Aceh

Tahun Skripsi: 2019

Daftar Pustaka: 16 Buku + 9 Jurnal dan Skripsi + 6 Sumber Internet

Narkoba sebagai zat kimia berbahaya dapat memengaruhi keadaan psikologis seseorang, seperti perasaan, pikiran, suasana hati, serta perilaku—bahkan dapat mengubah kehidupannya. Pemakai narkoba di Indonesia tidak hanya berasal dari kalangan dewasa, tetapi juga dari kalangan anak-anak yang kebanyakan tidak diketahui oleh orang tuanya. Aceh juga merupakan sarang masuknya narkoba yang berasal dari Tiongkok dan Malaysia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara. Wawancara dilakukan pada informan RY dan RH dan juga FD dan KS. Dalam berkomunikasi dengan anak, orang tua harus menggunakan komunikasi suportif yang terdiri atas 6 iklim, yakni deskripsi, orientasi masalah, bersikap spontan, empati, kesetaraan, dan provosionalisme. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah informan dalam penelitian ini belum optimal menggunakan komunikasi suportif dalam merespons tindakan anak-anaknya yang mengonsumsi narkoba. Informan RY dan FD dalam orientasi masalah berusaha mencari solusi terhadap permasalahan, dalam spontanitas RY dan FD juga dikatakan berhasil karena berkata jujur dan berterus terang dalam menyampaikan pendapat dan keinginannya. Dalam empati, RY dan FD juga ikut merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh anak-anak mereka begitu juga dalam hal provosionalisme, RY dan FD terbuka dan mendengar setiap pendapat dan keinginan anak-anaknya. Dalam hal deskripsi, RY selalu berprasangka buruk terhadap anaknya, tetapi hal berbeda ditunjukkan oleh FD yang tidak pernah langsung menilai anaknya baik atau buruk. Keduanya tidak menjalankan kesetaraan secara optimal karena masih adanya interupsi pada saat anak-anaknya menyampaikan pendapatnya.

Kata kunci: *Komunikasi suportif, orang tua, deskripsi, orientasi masalah, empati, spontan, kesetaraan, provosionalisme.*

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Political Science

Department of Communication Studies

Concentration of Public Relations

Muhammad Irfan

20150530104

Parent Supportive Communication Against Children Drug Users in Aceh

Thesis Year: 2019

Bibliography: 16 Books + 9 Journals and Thesis + 6 Internet Resources

Narcotics is a dangerous chemical substance that can affect a person's psychological condition, such as feelings, thoughts, moods, and behavior—in fact it also can change the life of a person. Drugs in Indonesia are not only used by the adults, but also children who are mostly out of their parents' control. Aceh is also a hotbed for the supply of drugs from China and Malaysia. The method used in this study is qualitative description using data collection techniques, namely interviews. Interviews were conducted RY and RH respondents also FD and KS. In communicating with children, parents have to use supportive communication consisting of six conditions, namely description, problem orientation, spontaneous attitude, empathy, equality, and provosionalism. The results of this study are the respondents have not been optimal in using supportive communication in responding to the actions of their children who consume drugs. RY and FD were the respondents in problem orientation where they tried to find solutions to problems, in spontaneity RY and FD have been succeed because they were honest and forthright in expressing their opinions and desires. In empathy, RY and FD also felt and understood what their children felt as well as provosionalism, RY and FD were open and listened to every opinion and wishes of their children. In terms of description, RY is always prejudiced against his child, but different things are shown by FDs who never immediately judge their child. Both of them did not run their equality optimally because there were still distractions when their children expressed their opinions.

Keywords: *Supportive communication, parents, description, problem orientation, empathy, spontaneous, equality, provosionalism.*